

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN MIDDLE EAST RESPIRATORY SYNDROME (MERS) PADA JAMAAH HAJI SABILUL HIDAYAH BOGOR TAHUN 2015

Gresilva Sevyanti

Abstrak

Prevalensi penderita MERS mengalami peningkatan sejak pertama kali diidentifikasi pada tahun 2012 secara global, terutama di Arab Saudi dan Korea Selatan. Walau kasus MERS sampai saat ini belum ditemukan di Indonesia, namun ancaman MERS perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan kematian secara progresif akibat gangguan sistem pernafasan. Mayoritas penduduk Indonesia beragama muslim, dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah jamaah haji. Jamaah haji Indonesia beresiko terinfeksi MERS dan memiliki peran dalam pengendalian wabah MERS di Indonesia, sehingga diperlukan pendekatan mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan MERS pada jamaah haji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mencegah MERS jamaah Haji Sabilul Hidayah Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif tidak berpasangan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 102 orang yang diambil dengan metode sampel jenuh pada jamaah haji Sabilul Hidayah Bogor tahun keberangkatan 2015. Hasil uji bivariat dengan *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan MERS ($p=0,003$), dan sikap terhadap perilaku pencegahan MERS ($p=0,009$). Kesimpulan yang di dapat adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan MERS pada Jamaah Haji Sabilul Hidayah Bogor Tahun 2015.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, MERS, Jamaah Haji

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS PREVENTIVE BEHAVIOR OF MIDDLE EAST RESPIRATORY SYNDROME (MERS) ON HAJJ PILGRIMS SABILUL HIDAYAH BOGOR 2015

Gresilva Sevyanti

Abstract

The emergence of MERS infection in 2012 resulted in an increased concern of the spread of the infection globally. Some countries which have the highest cases of MERS, are Saudi Arabia and South Korea. Although MERS hasn't yet found in Indonesia, we must concern that it can causes death due to progressive respiratory system disorders. The mayority of Indonesian are muslim, so that there's increasing number of hajj pilgrims every year. Thus, the Indonesian hajj pilgrims have greater risk of infection MERS and have role to control outbreaks of MERS in Indonesia. This study was conducted to determine the correlation between knowledge and attitude towards preventive behavior of MERS on hajj pilgrims at Sabilul Hidayah Bogor. This study is a comparative analytical study, which is not paired, and using cross sectional method. These samples include 102 pilgrims, who departure in 2015, were taken by total sampling method. The result of bivariate analysis with Chi-square Shows that there is correlation between knowledge towards preventive behavior of MERS ($p = 0.003$), and attitude towards preventive behavior of MERS ($p = 0.009$). Therefore, there is correlation between knowledge and attitude towards preventive behavior of MERS on hajj pilgrims Sabilul Hidayah Bogor in 2015.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, MERS, Hajj Pilgrims